

**STATUS GIZI IBU PADA SAAT PERSALINAN SEBAGAI FAKTOR RESIKO  
TERJADINYA OBESITAS PADA BALITA DI PUSKESMAS JETIS KOTA  
YOGYAKARTA 2015**

**Dewi Yulianti<sup>1</sup>, Esti Nurwanti<sup>2</sup>, Dyah Kartika Sari<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Prevalensi obesitas diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya banyak faktor yang berkontribusi terhadap obesitas salah satunya adalah faktor genetik. Ibu dengan status gizi obesitas memiliki pola makan yang buruk sehingga berdampak pada internalnya.

**Tujuan:** Mengetahui apakah ibu yang obesitas merupakan dari factor resiko obesitas pada balita di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Observasional dengan menggunakan rancangan kasus control. Sampel kelompok kasus diambil secara acak sebanyak 51 balita obes dan 51 balita non-obes, penelitian ini menggunakan data sekunder pemantauan status gizi balitayang didefinisikan berdasarkan BB/TB dengan nilai Z score > 3 dan rekam medis ibu saat persalinan dengan obesitas didefinisikan berdasarkan IMT  $\geq$  27. Data dianalisis dengan software *SPSS 16*, menggunakan uji *chi-square* ( $\chi^2$ ), pada tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha$  0,05).

**Hasil Penelitian:** Analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara status gizi ibu saat persalinan dengan obesitas balita di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Balita obes sebagian besar memiliki ibu dengan status gizi obesitas mencapai 64,7% sedangkan balita obesitas yang memimiliki ibu dengan status gizi normal hanya 35,3%. (OR = 9,8 , 95%CI) (P = 0,00).

**Kesimpulan:** Status gizi ibu saat persalinan meningkatkan resiko terhadap obesitas pada balita di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta 2015.

**Kata kunci:** Status gizi ibu, Obesitas balita

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta